



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
INSPEKTORAT

Jl. Raya Lubuk Gadang-Padang Aro Kec.SangirTelp. 0755-583430

LAPORAN HASIL EVALUASI
(LHE)

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2019

NOMOR : 700/ 12 /LHE/INSP-2020

TANGGAL : 27 APRIL 2020

PADA

INSPEKTORAT ✓

KABUPATEN SOLOK SELATAN

TAHUN 2020



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

INSPEKTORAT

Jl. Raya Lubuk Gadang - Padang Aro Kec.Sangir Telp. 0755-583430

Nomor : 700/12 /LHE/Insp-2020

Padang Aro, 27 April 2020

Sifat : Penting

Yth,

Lampiran : 1 (satu) Eksamplar

Hal : **LHE Laporan Kinerja Inspektorat
Kabupaten Solok Selatan**

Inspektur Kabupaten Solok Selatan
di

Padang Aro

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan Menpan Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan Peraturan tersebut diatas, maka kami telah melakukan evaluasi terhadap Laporan Kinerja pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan Tahun 2019.

Di dalam penilaian dilakukan pengelompokkan predikat, yaitu AA, A, BB, B, CC, C dan D, dengan nilai kelompok tertinggi adalah predikat AA dan yang terendah adalah predikat D. Hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

Inspektorat Kabupaten Solok Selatan mendapat nilai 66,68 atau dengan predikat penilaian “ B ” (BAIK), sebagai berikut :

No	KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT (%)	NILAI
A.	Perencanaan Kinerja	30	23,33
B.	Pengukuran Kinerja	25	13,75
C.	Pelaporan Kinerja	15	9,94
D.	Evaluasi Internal	10	5,95
E.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20	13,72
	Nilai Hasil Evaluasi	100	66,68

- 2) Nilai sebagaimana tersebut pada point 1, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan yang dievaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I.

PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Informasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Solok Selatan Nomor 700/66/III/Insp-2020 tanggal 10 Maret 2020.

b. Gambaran Umum Kantor Inspektorat Kabupaten Solok Selatan

- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Inspektorat merupakan unsur penunjang pemerintah dalam melaksanakan kewenangan otonomi dibidang pengawasan dan mempunyai tugas pokok dan fungsi.
- Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor : 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Kabupaten Solok Selatan.

c. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Sistim Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap Laporan Akuntabilitas kinerja SKPD dalam rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah.

d. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi sebelumnya

Terhadap Evaluasi Laporan Kinerja pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 belum ditindak lanjuti.

B II

HASIL EVALUASI

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja meliputi evaluasi atas dokumen rencana strategis (renstra), dokumen rencana kinerja tahunan (RKT), dan dokumen penetapan kinerja (PK).

Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 66,68. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi sebagai berikut :

1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra)

Inspektorat Kabupaten Solok Selatan telah mempunyai rencana strategis (Renstra) tahun 2016-2021. Hasil evaluasi atas dokumen rencana strategis (Renstra) memperoleh nilai capaian sebesar 5,78.

Rencana strategis Inspektorat Kabupaten Solok Selatan telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program , dan target jangka menengah. Namun, Renstra telah ditetapkan dengan keputusan Inspektur.

1) Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT)

Inspektorat Kabupaten Solok Selatan belum memiliki Perencanaan Kinerja Tahunan (RKT) secara formal, dengan artian belum diketahui oleh Kepala Daerah. Hasil evaluasi atas dokumen rencana kinerja tahunan (RKT) memperoleh nilai capaian sebesar 17,55 dimana hasil ini didapat dari penilaian kinerja LAKIP pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan telah memiliki dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin). SKPD, dan Tapkin tersebut telah menyajikan IKU SKPD.

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi terhadap sistem pengukuran kinerja meliputi penilaian atas pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan implementasi pengukuran.

Hasil evaluasi atas pengukuran kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 13,75, Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi sebagai berikut :

1) Pemenuhan pengukuran

Pemenuhan pengukuran dilihat dari ketersediaan dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil evaluasi atas pemenuhan pengukuran secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 3,75. Hal ini disebabkan karena tidak terdapatnya mekanisme pengumpulan data kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Rencana aksi pada Inspektorat dengan unsur eselon IV (kasubag) dan eselon III (Irbn) belum dibuat sehingga belum dapat mengukur kinerja untuk tingkat eselon IV dan III sebagai turunan Kinerja atasan sehingga indikator kinerja eselon IV dan III belum memenuhi kriteria kinerja yang baik.

2) Kualitas pengukuran

Hasil evaluasi atas kualitas pengukuran kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 7,50 dimana kualitas pengukuran tidak menyajikan :

- Indikator Tujuan belum ada dalam Dokumen Renstra.

- Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
- Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan.
- Dokumen Renstra belum direviu secara berkala.
- Indikator kinerja sasaran belum relevan dengan sasaran yang akan diukur.
- Indikator kinerja sasaran belum cukup untuk mengukur sasarnya.
- Pengumpulan data kinerja masih ada yang belum dapat diandalkan.

3) Implementasi Pengukuran

Hasil evaluasi terhadap implementasi pengukuran kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 2,50 Rendahnya nilai implementasi pengukuran tersebut disebabkan karena :

- IKU yang disajikan belum dimanfaatkan dalam penilaian kinerja.
- IKU belum direview secara berkala.
- Pengukuran kinerja belum dipergunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi terhadap sistem pelaporan kinerja meliputi penilaian atas pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan informasi kinerja.

Hasil evaluasi atas pelaporan kinerja Inspektorat Kabupaten Solok Selatan secara keseluruhan memperoleh 9,94 Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi sebagai berikut :

1) Pemenuhan Pelaporan

Inspektorat Kabupaten Solok Selatan telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hasil evaluasi pemenuhan pelaporan secara keseluruhan memperoleh nilai 2,06. Kekurangan tersebut disebabkan LAKIP belum menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.

2) Penyajian Informasi Kinerja

Hasil evaluasi atas kualitas penyajian informasi kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian 5,18. Hal ini disebabkan karena Lakip belum menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome sesuai dengan Renstra, dan juga belum menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan. Serta informasi kinerja dalam LAKIP secara optimal belum dapat diandalkan.

3) Pemanfaatan informasi kinerja

Hasil evaluasi atas pemanfaatan informasi kinerja secara keseluruhan memperoleh nilai capaian sebesar 2,70 dimana informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, dan masih belum secara optimal dipergunakan untuk peningkatan serta penilaian kinerja.

d. Evaluasi atas Evaluasi Internal kinerja

Evaluasi terhadap evaluasi Kinerja, yang meliputi pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi, dan pemanfaatan evaluasi.

Hasil evaluasi atas pencapaian evaluasi kinerja Inspektorat Kabupaten Solok Selatan secara keseluruhan memperoleh nilai 5,95 dimana nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi sebagai berikut :

1) Pemenuhan evaluasi

Hasil evaluasi atas pemenuhan evaluasi memperoleh nilai 1,88 kekurangan tersebut disebabkan karena masih kurangnya pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, dan masih kurangnya evaluasi program yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait.

2) Kualitas evaluasi

Hasil evaluasi atas kualitas evaluasi memperoleh nilai 2,58, disebabkan oleh:

- Evaluasi program yang telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan regular dan bertahap belum maksimal.
- Evaluasi program yang dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program masih rendah
- Hasil Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
- Hasil Evaluasi program kurang ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan.
- Hasil evaluasi program tidak ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Hasil evaluasi program/akuntabilitas kinerja dengan nilai 1,50 disebabkan belum ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan dan perbaikan kinerja.

e. Evaluasi atas capaian kinerja

Evaluasi terhadap pencapaian sasaran/kinerja organisasi meliputi kinerja yang dilaporkan (output) dan kinerja yang dilaporkan (outcome). Dari hasil evaluasi atas pencapaian sasaran/kinerja organisasi secara keseluruhan dengan nilai 13,72.

Dimana Inspektorat hasil laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) yang disajikan oleh Inspektorat Kab.Solok Selatan masih kurang memuat sasaran dan indikator sasaran sesuai dengan Renstra

SARAN / REKOMENDASI :

Disarankan kepada Inspektur Kabupaten Solok Selatan agar :

1. Lebih menyempurnakan lagi dokumen perencanaan pada masa yang akan datang.
2. Memformalkan dokumen perencanaan tersebut dengan penetapan keputusan Inspektur.
3. Dokumen perencanaan dapat dipublikasikan melalui website.

Demikian hasil evaluasi Laporan Kinerja pada Inspektorat Kabupaten Solok Selatan tahun 2019 ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

INSPEKTUR,
KABUPATEN SOLOK SELATAN



AKMAL HAMDI, SH
NIP. 19760615200604 1 006

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN
INSPEKTORAT**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
		Y	NILAI	
		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		77,77%	23,33	
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	57,81%	5,78	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	75,00%	1,50	
1	Renstra SKPD telah disusun	Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan	Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)	E	-	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya	A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU	B	0,75	OK
9	Renstra telah dipublikasikan	T	-	OK
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	65,63%	3,28	
10	Tujuan telah berorientasi hasil	A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	E	-	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	B	0,75	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD	C	0,50	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan	C	0,50	OK
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	33,33%	1,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	C	0,50	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	C	0,50	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	E	-	OK
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	87,75%	17,55	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	68,75%	2,75	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU	B	0,75	OK
4	PK telah dipublikasikan	T	-	OK
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	100,00%	10,00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1,00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	A	1,00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	A	1,00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai	A	1,00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra	A	1,00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	A	1,00	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	A	1,00	OK

14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1,00	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)				
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	80,00%	4,80	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	Y	1,00	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	B	0,75	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	B	0,75	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	B	0,75	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
		55,00%	13,75	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	75,00%	3,75	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	Y	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	A	1,00	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	A	1,00	OK
		T	-	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)				
		60,00%	7,50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	B	0,75	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja	B	0,75	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	B	0,75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	A	1,00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	C	0,50	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
		33,33%	2,50	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	C	0,50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	C	-	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	C	0,50	OK
19	IKU telah <i>direvisi secara berkala</i>	C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C	-	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				
		66,25%	9,94	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)				
		68,75%	2,06	
1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00	OK
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1,00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	T	-	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	B	0,75	OK
		69,00%	5,18	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)				

5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	C	0,33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)				
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	60,00%	2,70	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	Y	1,00	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)				
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		59,50%	5,95	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	93,75%	1,88	
2	Evaluasi program telah dilakukan	Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	Y	1,00	
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	A	1,00	OK
		B	0,75	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		51,50%	2,58	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	B	0,75	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	C	0,50	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	C	0,34	OK
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		50,00%	1,50	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	C	0,50	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		68,58%	13,72	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		80,00%	4,00	
1	Target dapat dicapai	B	2,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	1,00	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	B	1,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (17,5%)		194,32%	9,72	
4	Target dapat dicapai		3,75	

5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,88	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4,09	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		66,68%		66,68	